

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD pasca pandemi menggunakan pendekatan model GARCH asimetris. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan disrupsi ekonomi global yang signifikan, termasuk fluktuasi nilai tukar yang tinggi. Model GARCH asimetris memungkinkan untuk menangkap efek asimetris dari shocks positif dan negatif terhadap volatilitas nilai tukar. Data harian nilai tukar Rupiah terhadap USD dari periode 21 Juni 2023 hingga 13 Mei 2024 digunakan dalam penelitian ini. Model GARCH asimetris (T-GARCH) diestimasi dan dibandingkan dengan model GARCH simetris (E-GARCH) untuk menguji apakah terdapat efek asimetris dalam volatilitas nilai tukar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model E-GARCH memberikan performa yang lebih baik dibandingkan model T-GARCH. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pelaku pasar keuangan, pembuat kebijakan, dan akademisi. Bagi pelaku pasar keuangan, informasi mengenai volatilitas nilai tukar yang asimetris dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi yang lebih prudent. Bagi pembuat kebijakan, informasi ini dapat membantu mereka dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Bagi akademisi, temuan ini dapat menjadi kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang dinamika volatilitas nilai tukar di era pasca pandemi.

Kata Kunci: Volatilitas Nilai Tukar, Rupiah, USD, GARCH Asimetris, Pandemi COVID-19

ABSTRACT

This study aims to analyze the volatility of the Rupiah exchange rate against the USD post-pandemic using an asymmetric GARCH model approach. The COVID-19 pandemic has caused significant global economic disruptions, including high exchange rate fluctuations. The asymmetric GARCH model allows for capturing the asymmetric effects of positive and negative shocks on exchange rate volatility. Daily data of the Rupiah exchange rate against the USD from June 21, 2023, to May 13, 2024, are used in this study. The asymmetric GARCH model (T-GARCH) is estimated and compared with the symmetric GARCH model (E-GARCH) to test for asymmetric effects in exchange rate volatility. The results show that the E-GARCH model performs better than the T-GARCH model. These findings have important implications for financial market participants, policymakers, and academics. For financial market participants, information on asymmetric exchange rate volatility can help them make more prudent investment decisions. For policymakers, this information can assist in formulating appropriate policies to maintain exchange rate stability. For academics, these findings contribute to a better understanding of exchange rate volatility dynamics in the post-pandemic era.

Keywords: *Exchange Rate Volatility, Rupiah, USD, Asymmetric GARCH, COVID-19 Pandemic*